

# BAB I

## PENDAHULUAN

Menciptakan suatu Pusat kegiatan Lokal merupakan salah satu bentuk upaya manusia dalam mengubah kehidupan mereka untuk menjadi lebih baik. Namun bentuk perubahan yang dilakukan perlu ada keselarasan yang tidak menimbulkan kerusakan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat *Saba* ayat 18 :

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَىٰ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَىٰ ظَهْرًا وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرُ فِيهَا لَيْالِي وَأَيَّامًا آمِنِينَ

Artinya : “Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman.”

Dari kutipan firman Allah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam merencanakan suatu kota kita juga perlu merencanakan simpul-simpul atau penghubung dengan keberadaan jalan agar satu kawasan dengan kawasan yang lainnya dapat terhubung sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam beraktivitas, selain itu kita juga perlu menciptakan kawasan yang aman agar masyarakat merasa nyaman untuk tinggal dan beraktivitas dalam kesehariannya, baik dalam melaksanakan aktivitas di siang hari maupun malam hari. Upaya-upaya perencanaan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk perencanaan yang baik sehingga bila manusia menaatinya, akan terjadi perubahan ke arah yang lebih baik.

### 1.1 Latar Belakang

Kawasan Reok merupakan penggabungan antara Kecamatan Reok dan Kecamatan Reok Barat, sebelum adanya pemekaran pada tahun 2013 Kawasan Reok merupakan satu Kecamatan yaitu Kecamatan Reok, dan pada saat Kawasan Reok masih berupa satu kecamatan ditetapkan beberapa kebijakan yang berdasarkan pada Perda RTRW Kabupaten Manggarai tahun 2012-2032. Adapun kebijakan yang terkait Kawasan Reok adalah Kawasan Strategis Kabupaten Reok, kawasan ini merupakan satu dari 7 Kawasan

Strategis Kabupaten yang di tetapkan berdasarkan Perda RTRW No 6 tahun 2012-2032.

Dalam rencana Kawasan Strategis Kabupaten, Kawasan Reok memiliki 3 peranan strategis yaitu: sebagai kawasan penunjang sektor strategis, kawasan strategis perkotaan, dan kawasan strategis penyelamatan lingkungan. Kebijakan Reok sebagai kawasan strategis perkotaan didasari oleh penetapan struktur ruang kawasan bahwa Kawasan Reok dinyatakan sebagai Pusat Kegiatan Lokal. Selain tertuang dalam Perda RTRW No. 6 Tahun 2012-2032, Kawasan Reok dijadikan sebagai Pusat Kegiatan Lokal karena Kabupaten Manggarai pada tahun 2008 telah mengalami pemekaran kembali wilayahnya, yakni dengan terbentuknya Kabupaten Manggarai Timur. Implikasi pemekaran ini terhadap struktur tata ruang adalah bergesernya struktur tata ruang yang selama ini telah terbentuk. Sebagai contoh, sebelum pemekaran di wilayah kabupaten Manggarai terdapat satu kota yang berfungsi sebagai Pusat Kegiatan Lokal dalam konstelasi regional yaitu kota Borong. Tetapi saat ini Kota Borong telah menjadi bagian Kabupaten Manggarai Timur dan keluar dalam struktur tata ruang wilayah Kabupaten Manggarai, bahkan menjadi ibukota Kabupaten Manggarai Timur. Hirarki tertinggi saat ini adalah Kota Ruteng di Kecamatan Lambaleda sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Berdasarkan hasil identifikasi pada struktur tata ruang existing Reok dijadikan sebagai Pusat Kegiatan Lokal yang diharapkan dapat menggantikan posisi Kota Borong yang sebelumnya merupakan PKL.



**Gambar 1.1**  
**Kondisi Kawasan Reok**  
(Sumber: Hasil Survey, 2015)

Berdasarkan Perda Kabupaten Manggarai Nomor 6 Tahun 2012 ayat (1) huruf b Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Manggarai jangkauan Kawasan Reok Sebagai PKL dapat melayani berbagai macam kegiatan dengan

skala Kabupaten dan beberapa Kecamatan dengan fungsi sebagai kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, koleksi dan distribusi, kesehatan, pendidikan, industri kecil-menengah dan pariwisata.

Salah satu potensi di Kawasan Reok yaitu Pelabuhan Reo-Kedindi dengan tipe pelabuhan kelas III yang menjadi pelabuhan barang dan penumpang dengan skala pelayanan seluruh Kabupaten Manggarai dengan tujuan Kalimantan, Surabaya, Nusa Tenggara Barat dan wilayah lainnya di kawasan Indonesia bagian timur seperti: Sulawesi, Maluku dan Irian. Selain itu, pelabuhan ini juga dijadikan sebagai jalur dalam alur distribusi barang yang menuju dan keluar dari Pulau Flores dimana dalam pelabuhan ini terdapat beberapa gudang penyimpanan barang diantaranya barang elektronik, gudang beras (BULOG) dan makanan kemasan. Selain dengan didukung adanya fasilitas pergudangan, pelabuhan ini juga telah dilengkapi dengan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) sebagai tempat untuk hasil tangkapan laut. Dengan keberadaan Pelabuhan Reo-Kedindi ini maka penguatan fungsi Kawasan Reok sebagai pusat pertumbuhan semakin kuat.



**Gambar 1.2**  
**Kondisi Pelabuhan Reo**  
(Sumber: Hasil Survey, 2015)

Selain adanya pelabuhan yang menjadi jalur dalam alur distribusi barang dan jasa, Kawasan Reok juga dilalui oleh jalan arteri primer sebagai jalan strategis MP3EI (Masterplan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia) di bagian utara Pulau Flores. Jalur ini digunakan sebagai jalan yang menghubungkan Kabupaten Manggarai Barat, Manggarai dan Manggarai Timur hingga ke Flores Timur.



**Gambar 1.3**  
**Jalur Arteri Primer Bagian Utara Pulau Flores**  
*(sumber : Hasil Survey Lapangan, 2015)*

PKL Reok termasuk kedalam kawasan perkotaan kecil karena kawasan ini hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 35.078 jiwa pada tahun 2013 (Sumber : Kabupaten Manggarai Dalam Angka, 2014). Kondisi eksisting Kawasan Reok dilihat dari segi sarana dan prasarana pendukung masih cenderung minim karena belum adanya transportasi umum yang menjangkau seluruh kawasan karena angkutan umum yang ada hanya angkutan antar kecamatan dan antar kabupaten sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam menempuh perjalanan dari suatu lokasi ke lokasi lainnya di dalam kawasan serta masih ada beberapa desa yang sulit dijangkau karena jaringan jalan yang masih berupa jalan tanah dan kerikil.



**Gambar 1.4**  
**Kondisi Jalan di Kawasan Reok**  
*(sumber : Hasil Survey Lapangan, 2015)*

Selain Kondisi jalan antar desa yang masih minim kawasan ini juga belum memiliki terminal yang mendukung dalam pelayanan transportasi sehingga banyak angkutan umum yang berhenti sembarangan di bahu jalan dan membuat kapasitas volume jalan menjadi berkurang. Dan belum adanya Tempat Pembuangan Sampah terpadu sehingga masyarakat masih membuang sampah sembarang disekitar tempat mereka beraktifitas seperti di pasar dan pelabuhan



**Gambar 1.5**  
**Kondisi Angkutan Umum**

(sumber : Hasil Survey Lapangan, 2015)



**Gambar 1.6**  
**Kondisi Persampahan di Kawasan Reok**

(sumber : Hasil Survey Lapangan, 2015)

Dari beberapa kondisi eksisting pada Kawasan PKL Reok, kawasan ini belum memenuhi untuk menjadi Pusat Kegiatan Lokal maka dari itu diperlukan kajian mengenai “**Studi Kelayakan Kawasan Reok Sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) di Kabupaten Manggarai**”. Dengan adanya studi ini diharapkan mampu memberikan penjabaran tentang kelayakan atau tidak layaknya Kawasan Reok sebagai Pusat Kegiatan Lokal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam Pengembangan Kawasan Reok Sebagai Pusat Pertumbuhan Baru di Kabupaten Manggarai adalah “**Apakah Kawasan Reok Layak dijadikan sebagai Pusat Kegiatan Lokal di Kabupaten Manggarai?**”

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari studi ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan dari Kawasan Reok sebagai Pusat Kegiatan Lokal



2. Mengetahui arahan pemanfaatan ruang untuk PKL Reok berdasarkan Perda RTRW Kabupaten Manggarai Tahun 2012 - 2032

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Makro

Secara geografis wilayah Kabupaten Manggarai terletak diantara  $8^{\circ}$  LU -  $8^{\circ}.30$  LS dan  $119,30^{\circ}$  -  $12,30^{\circ}$  BT. Merupakan salah satu dari 21 Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- |                 |                                  |
|-----------------|----------------------------------|
| Sebelah Barat   | : Kabupaten Manggarai Barat;     |
| Sebelah Utara   | : Laut Flores;                   |
| Sebelah Timur   | : Kabupaten Manggarai Timur; dan |
| Sebelah Selatan | : Laut Sawu.                     |

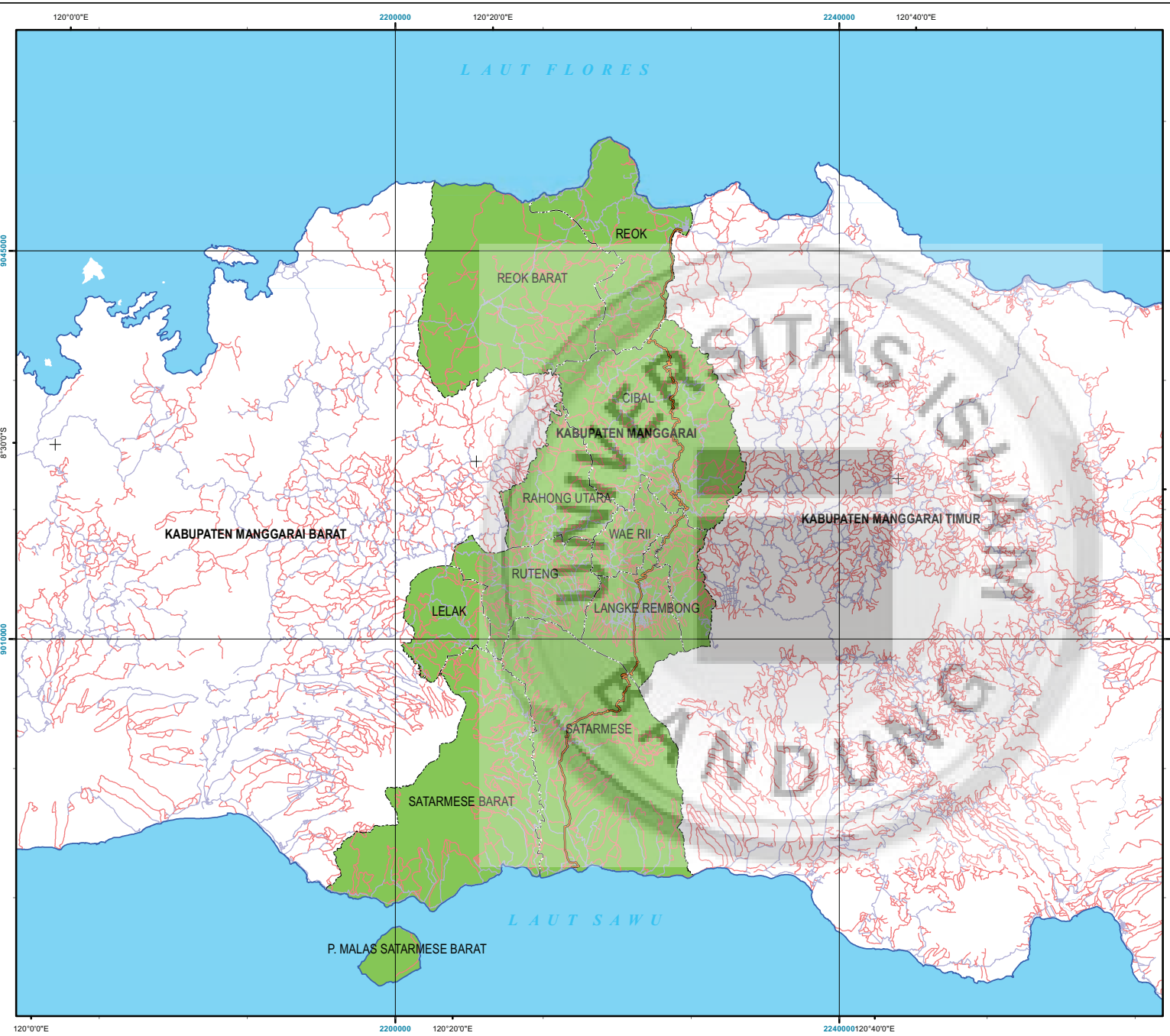
(untuk lebih jelasnya dapat melihat **Gambar 1.4**)

### 1.4.2 Ruang Lingkup Mikro

Secara geografis Wilayah Kawasan Reok terdiri dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan Reok dan Kecamatan Reok Barat namun, dalam studi ini Kecamatan Reok dan Reok Barat dianggap 1 Kawasan karena pada saat penetapan kebijakan kawasan ini masih dalam 1 Kecamatan. Kawasan ini terletak diantara  $8^{\circ}$  LU -  $8^{\circ}.30$  LS dan  $119,30^{\circ}$  -  $12,30^{\circ}$  BT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Flores ;
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cibai;
- Sebelah Timur : Kabupaten Manggarai Timur ; dan
- Sebelah Barat : Kabupaten Manggarai Barat ;

(untuk lebih jelasnya dapat melihat **Gambar 1.5**)



# KABUPATEN MANGGARAI

## TUGAS AKHIR

**STUDI KELAYAKAN KAWASAN REOK  
SEBAGAI PUSAT KEGIATAN LOKAL  
DI KABUPATEN MANGGARAI**

**GAMBAR : 1.4  
PETA ADMINISTRASI**

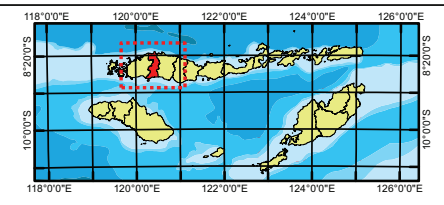


Proyeksi : ..... Transver Mercator  
 Datum : ..... WGS\_84\_UTM\_Zona\_51\_S  
 Sistem Grid : ..... Grid Geografi dan Grid UTM

### Legenda

- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b> | <b>PERAIRAN</b> |
| ----- BATAS KABUPATEN     | SUNGAI          |
| ----- BATAS KECAMATAN     | GARIS PANTAI    |
| JALAN KOLEKTOR PRIMER     | > 20 Meter      |
| JALAN LOKAL               |                 |
| JALAN SETAPAK             |                 |

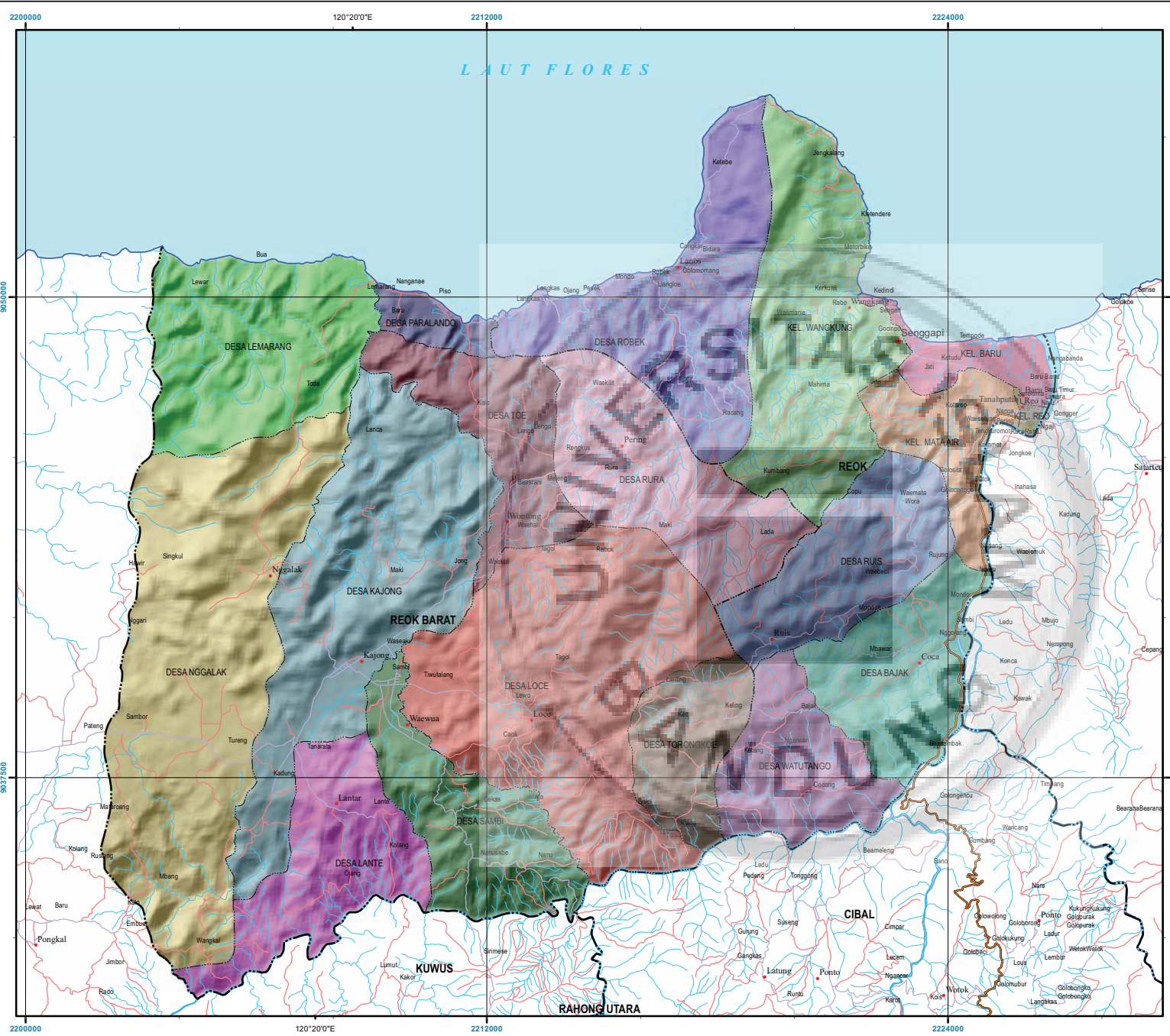
**VERINA MEINARSARI** **10070311066**



Wilayah Orientasi **INSERT PETA**

**SUMBER :**  
 1. Peta Dasar Rupa Bumi Indonesia (RBI) Skala 1 : 25.000,  
 Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2008

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**  
**1436 H/2015M**

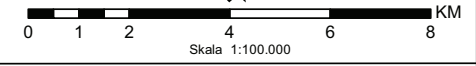


# KAWASAN REOK KABUPATEN MANGGARAI

## TUGAS AKHIR

STUDI KELAYAKAN KAWASAN REOK  
SEBAGAI PUSAT KEGIATAN LOKAL  
DI KABUPATEN MANGGARAI  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

GAMBAR :1.5  
PETA ADMINISTRASI

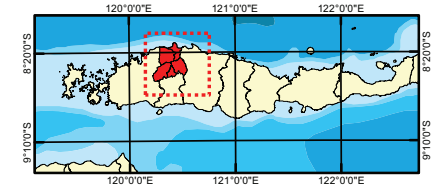


Proyeksi : ..... Transver Mercator  
Datum : ..... WGS\_84\_UTM\_Zona\_51\_S  
Sistem Grid : ..... Grid Geografi dan Grid UTM

### Legenda

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>       |
| ● IBU KOTA KECAMATAN        | SUNGAI                |
| --- BATAS KABUPATEN         | GARIS PANTAI          |
| - - - BATAS KECAMATAN       | > 20 Meter            |
| JALAN KOLEKTOR PRIMER       |                       |
| JALAN LOKAL                 |                       |
| JALAN SETAPAK               |                       |
| <b>KECAMATAN REOK BARAT</b> | <b>KECAMATAN REOK</b> |
| Desa Kajong                 | Desa Bajak            |
| Desa Lante                  | Desa Robek            |
| Desa Lemarang               | Desa Ruis             |
| Desa Looe                   | Desa Watutango        |
| Desa Nggalak                | Kelurahan Baru        |
| Desa Paralando              | Kelurahan Mata Air    |
| Desa Rura                   | Kelurahan Reo         |
| Desa Sambli                 | Kelurahan Wangkung    |
| Desa Toe                    |                       |
| Desa Torongkoe              |                       |

VERINA MEINARSARI 10070311066



Wilayah Orientasi **INSERT PETA**

**SUMBER :**  
1. Peta Dasar Rupa Bumi Indonesia (RBI) Skala 1 : 25.000,  
Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2008



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG  
1436 H/2015M



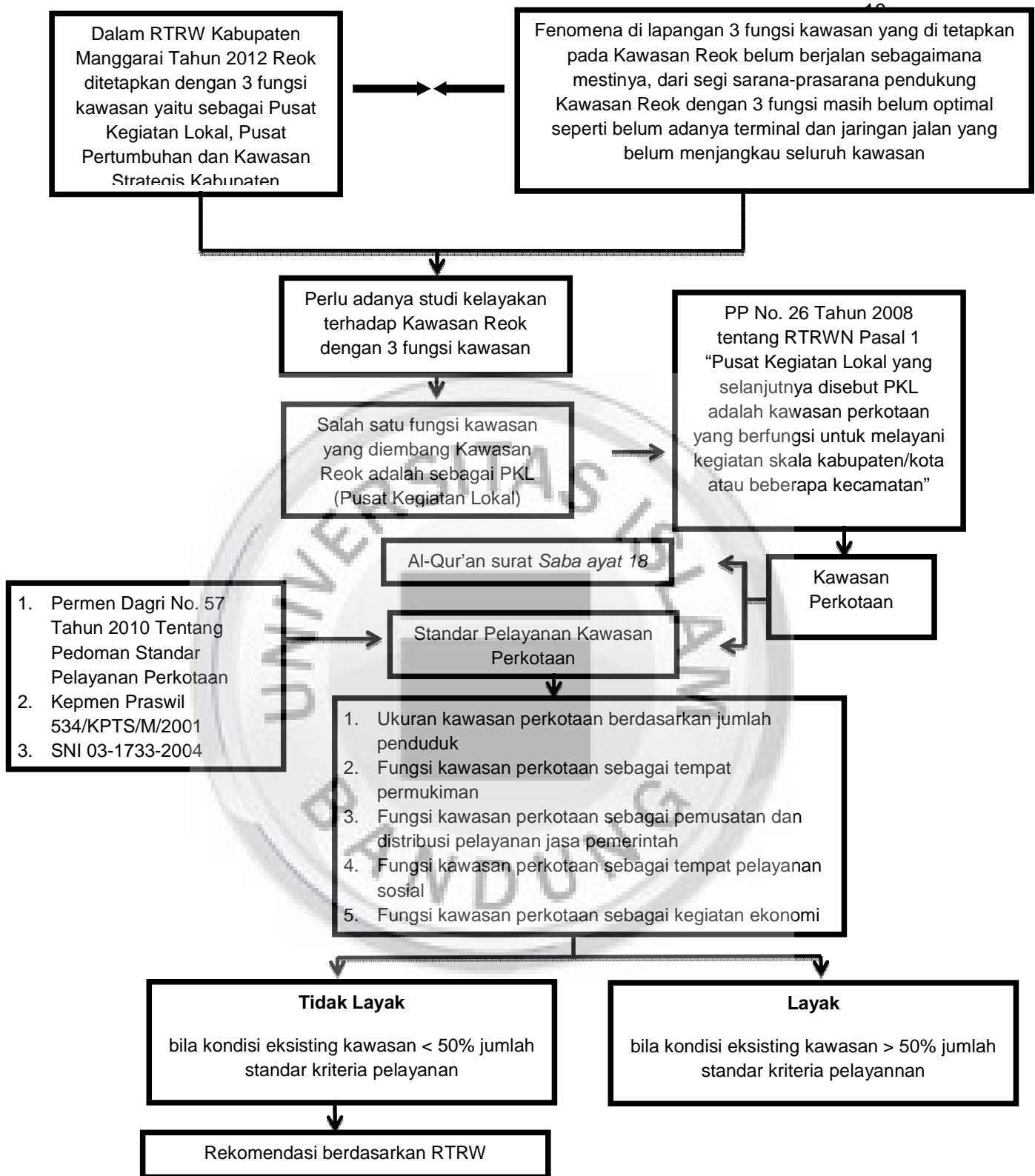
### 1.4.3 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi yang akan dibahas pada studi ini terdiri dari:

1. Tinjauan Kebijakan terkait dengan Kawasan Reok (RPJP, RPJM, RTRW Kabupaten Manggarai)
2. Tinjauan internal kawasan perencanaan melalui identifikasi potensi dan masalah serta perkembangan kawasan perencanaan dilihat dari beberapa aspek di antaranya :
  - a. Karakteristik fisik dasar dan penggunaan lahan
  - b. Aspek kebijakan terkait dengan kawasan
  - c. Aspek demografi kependudukan di antaranya : jumlah penduduk dan perkembangan penduduk
  - d. Aspek sarana yang terdiri dari : sarana pemerintahan dan pelayanan sosial, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan dan sarana ekonomi
  - e. Aspek prasarana yang terdiri dari : prasarana transportasi, prasarana energi listrik, prasarana telekomunikasi, prasarana air bersih, prasarana air kotor, prasarana drainase, dan prasarana pengolahan sampah
3. Analisis yang dilakukan meliputi :
  - a. Analisis kebijakan dengan mengidentifikasi kebijakan yang berkaitan dengan kawasan
  - b. Analisis perbandingan
  - c. Analisis konektivitas
  - d. Analisis pola aliran barang dan jasa dengan mengidentifikasi kondisi distribusi barang dan jasa di Kawasan Reok

### 1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan yang dirumuskan berdasar tinjauan pustaka dan dasar untuk menjawab rumusan masalah. Berikut merupakan Kerangka Berpikir dari studi yang dilakukan :



**Gambar 1.6**  
**Kerangka Berpikir**  
 (Sumber: Hasil Pemikiran, 2015)

## **1.6 Sistematika Penyajian**

Dalam penulisan tugas akhir terdapat sistematika penyajian, adapun sistematika yang disajikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Ruang lingkup dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori – teori yang digunakan di dalam proses penyusunan rencana serta Kebijakanaksanaan.

### **BAB III METODOLOGI**

Bab ini berisikan tentang metodologi-metodologi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir .

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum kawasan studi meliputi gambaran umum secara fisik, kependudukan, ekonomi, dan sarana prasarana.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang proses analisis yang digunakan dalam melakukan studi tugas akhir

### **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**